BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, teknologi terus mengalami perkembangan menuju bentuk yang lebih modern. Di era yang semakin canggih ini, kehidupan kita tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi. Keberadaan teknologi saat ini telah memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kontribusinya dalam memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat. Penyewaan akomodasi tempat tinggal sementara seperti kos-kosan dan kontrakan merupakan salah satu layanan akomodasi yang sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan, terutama para mahasiswa yang tinggal di kota yang berbeda dengan lokasi kampus mereka. Dalam bidang akomodasi ini, penggunaan teknologi menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan, termasuk mempermudah proses pendaftaran sebagai calon penghuni baru [1]. Proses pencarian kos-kosan dan kontrakan bagi calon penyewa juga masih menghadapi kendala, seperti minimnya informasi yang dapat diakses secara online, ketidakpraktisan pencarian, serta kurangnya transparansi terkait fasilitas, harga, dan ketersediaan unit. Dari hasil survei terhadap 28 responden, sebanyak 60.7% menyatakan bahwa kendala utama dalam mencari tempat tinggal adalah kurangnya detail informasi hunian. Selain itu, 78.6% responden juga mengalami kesulitan dalam menemukan hunian yang berlokasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, dikembangkanlah sebuah situs web yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang dipermudah dalam mencari properti serta mendukung pemilik properti dalam mempromosikan properti mereka.

Untuk itu akan dikembangkan aplikasi bernama LivinHome, yang dimana adalah sebuah startup berupa situs web yang menyediakan layanan pencarian tempat tinggal, dengan potensi besar untuk menjadi solusi bagi pemilik properti dan calon penghuni. Melalui platform ini, penyewa dapat mencapai pasar yang lebih luas, sementara calon penghuni dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai hunian yang mereka cari. Dengan adanya aplikasi ini, pemilik kos-kosan dapat mempublikasikan informasi lengkap tentang propertinya, sedangkan calon penyewa dapat dengan mudah mencari, membandingkan, dan

memilih properti yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan diciptakannya LivinHome ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas informasi, dan transparansi dalam industri penyewaan properti. Akan tetapi untuk memastikan bahwa perangkat lunak atau sistem yang dikembangkan sesuai proses bisnis yang diinginkan diperlukan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mengevaluasi dan memvalidasi fungsi dan performa perangkat lunak.

Proses pengujian perangkat lunak pada aplikasi ini akan menggunakan metode *black box testing* dengan menggunakan teknik *equivalence partitioning*. Pengujian dengan menggunakan *black box* dilakukan untuk menguji fungsionalitas pada program. Salah satu keunggulan dari metode *black box testing* adalah membantu dalam mendeteksi aspek-aspek yang tidak terpenuhi dari spesifikasi kebutuhan yang diberikan dalam pengembangan perangkat lunak [2]. Pada Black Box Testing, pengujian dilakukan berdasarkan pada elemen-elemen spesifik aplikasi seperti antarmuka pengguna, fungsi-fungsi yang tersedia, dan sejauh mana alur fungsi sesuai dengan rancangan sistem yang diinginkan oleh pembuatnya [3]. Equivalence Partitioning adalah teknik pendekatan black Box yang membagi atau memecah input program menjadi beberapa bagian dalam kelas yang telah ditentukan untuk menghasilkan test case. Perancangan test case dilakukan dengan mempartisi setara berdasarkan klasifikasi kondisi input yang menggambarkan kelompok kondisi yang serupa atau tidak serupa [4]. Diharapkan dengan menggunakan metode black box dan teknik Equivalence Partitioning dapat menjamin bahwa aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka didapatkan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu, bagaimana menguji perangkat lunak menggunakan metode black Box testing dengan teknik equivalence partitioning dapat diimplementasikan pada aplikasi LivinHome?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk memastikan bahwa fitur-fitur dalam aplikasi sudah sesuai dengan requirement yang telah ditentukan.

I.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box Testing*.
2. Teknik pengujian *Black Box Testing* yang digunakan adalah *Equivalence Partitioning*.
3. Pengujian dilakukan dengan cara otomatis dan manual *test*.
4. Pengujian yang dilakukan meliputi pengujian Validasi.
5. Pengujian Validasi menggunakan alat Katalon Studio dengan pengujian otomatis
6. Pengujian Validasi UAT digunakan untuk memastikan apakah aplikasi LivinHome sudah sesuai dengan kebutuhan user.

I.5 Jadwal Pelaksanaan

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan pengujian pada aplikasi LivinHome:

Kegiatan Pengujian	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
<i>Pembuatan Test Plan</i>	■					
<i>Pembuatan Test Case</i>		■				
<i>Testing</i>		■	■	■		
<i>Test Report</i>				■		
<i>Analisa Test Report</i>				■		

Tabel I.1 Jadwal Pelaksanaan